

BAB V

PEMBAHASAN

A. Seberapa Efektif Dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' terhadap Pemenuhan Informasi Fikih Kewanitaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' terhadap pemenuhan informasi fikih kewanitaan. Setelah data diolah dengan Program SPSS versi 25, ditemukan beberapa data yang telah melalui prosedur dan alur perhitungan yang sesuai. Pembahasan hasil penelitian akan dijabarkan dari data yang diperoleh dengan menggunakan uji korelasi, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji T), dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil perhitungan uji T yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t-hitung sebesar $8,882 >$ dari t-tabel 1,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut kurang dari 0,05. Berdasarkan kedua hasil data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat efektivitas yang signifikan antara dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' terhadap pemenuhan informasi fikih kewanitaan.

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' (X) dan pemenuhan informasi fikih kewanitaan (Y) memiliki hubungan atau berkorelasi. Kemudian

diketahui nilai koefisien korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,633 dan bertanda positif, yang berarti tingkat korelasi kedua variabel tersebut tinggi karena berada pada rentang koefisien 0,60 – 0,799. Jadi semakin tinggi tingkat dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' maka akan semakin tinggi pula pemenuhan informasi fikih kewanitaannya.

Dari hasil perhitungan uji regresi linier sederhana, diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $Y = 20,206 + 0,517X$. Maka apabila dakwah dalam *channel* Telegram (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka pemenuhan informasi fikih kewanitaannya (Y) akan bertambah sebesar 5,17%.

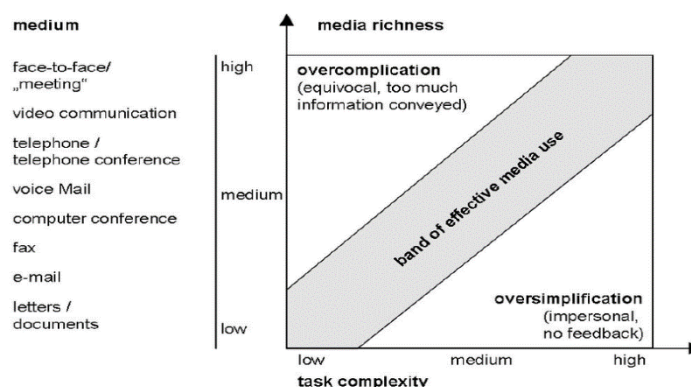
Berdasarkan data pengukuran yang diperoleh, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' dinyatakan efektif terhadap pemenuhan informasi fikih kewanitaannya. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' memberikan pengaruh terhadap pemenuhan informasi fikih kewanitaannya. sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' maka pemenuhan informasi fikih kewanitaannya akan semakin terpenuhi.

Pengukuran terhadap tingkat efektivitas dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' terhadap pemenuhan informasi fikih kewanitaannya dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi. Berdasarkan uji determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,401. Artinya variabel dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' (X) mempengaruhi variabel pemenuhan informasi fikih kewanitaannya (Y) sebesar

40,1 %. Untuk mengetahui yang menjadi penyebab tingkat efektivitas dalam penelitian ini hanya sebesar 40,1%, dapat diketahui berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kekayaan media dan teori pembelajaran *connectivisme*.

Berdasarkan teori kekayaan media bahwa pertemuan antara tingkat kompleksitas sebuah pesan dan pemilihan saluran komunikasi merupakan sebuah kunci untuk mencapai efektifitas bagi seorang komunikan. Lebih spesifik Richard Daft dan Robert Lengel menyatakan bahwa konsep kekayaan media digambarkan sebagai potensi media dalam menyampaikan informasi. Dalam kaitannya dengan dakwah, penyampaian pesan atau informasi tentang fikih wanita yang diberikan oleh komunikator merupakan pesan yang sulit, sehingga penggunaan media yang tepat dalam menyampaikan pesan atau informasi sangat berpengaruh dalam proses komunikasi dakwah yang dilakukan dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' serta berpengaruh pada pemahaman komunikan tentang fikih wanita terutama pada permasalahan haid, nifas, dan istihadah.

Gambar 5.1: Media Richness



Sumber: Reichwald, 1998

Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui letak tingkat kekayaan *channel* Telegram sebagai media komunikasi dakwah yang memiliki tingkat kekayaan sedang, karena memiliki kekurangan dalam proses informasi yaitu terdapat pesan yang ambigu. Dalam teori kekayaan media disebutkan terdapat 4 kriteria dalam menilai suatu media yaitu kesegaran, variasi bahasa, keragaman isyarat, dan sumber personal. Empat kriteria tersebut terdapat pada *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa' namun tidak semua kriteria terpenuhi. Dalam penyampaian informasi fikih kewanitaan dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail Linnisa', komunikator tidak dapat melihat atau mengamati pesan *non* verbal yang disampaikan oleh komunikator secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman dan ambiguitas dalam menerima sebuah informasi, sehingga proses komunikasi atau penyampaian informasi tersebut jadi kurang efektif.

Sebab selanjutnya berdasarkan teori pembelajaran *connectivisme* yang mana dalam teori ini pembelajaran, pengetahuan, dan pemahaman dilakukan melalui perluasan jaringan pribadi. Adapun media yang menyampaikan tentang informasi fikih kewanitaan tidak hanya melalui satu jenis media sosial saja, melainkan terdapat banyak jenis media sosial lainnya. Dengan demikian dakwah dalam *Channel* Telegram Materi Uyunul Masaail linnisa' tidak selalu menjadi pilihan seseorang dalam belajar dan memahami tentang fikih kewanitaan terutama tentang permasalahan haid, nifas dan istihadah.